

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada bab ini penulis akan memaparkan beberapa kesimpulan yang akan diangkat dari bab-bab sebelumnya guna menjawab permasalahan penelitian yang telah disusun. Kesimpulan yang dibuat oleh peneliti mengacu pada beberapa permasalahan: pertama, berawal dari kondisi pembelajaran siswa kelas XI-Sosial 1 SMA Negeri 1 Cimarga sebelum diterapkannya Metode *Cooperative learning type make a match*. Kondisi pembelajaran dinilai kurang efektif karena tidak ada variasi metode lain yang digunakan dalam pembelajaran, selama jam pelajaran sejarah berlangsung guru hanya menggunakan metode konvensional. Keadaan siswa pada jam pelajaran sejarah terlihat lebih menikmati kegiatan lain seperti memainkan alat komunikasi atau berbincang dengan teman sebangku dari pada memperhatikan guru.

Kedua, Kondisi siswa di kelas XI-Sosial 1 SMA Negeri 1 Cimarga sebelum diterapkannya metode *Cooperative learning type make a match* mengalami beberapa kemajuan. Hal tersebut dapat terlihat perubahan siswa pada proses pembelajaran dengan menerapkan metode *Cooperative learning type make a match* siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, siswapun lebih berani untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya. Dengan demikian pembelajaran sejarah tidak harus selalu terfokus pada guru yang menjelaskan

materi selama jam pelajaran, namun siswa dapat pula belajar dengan cara berkerjasama dalam kelompok. Hal ini menjelaskan bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran tersebut akan dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Ketiga, kendala dan solusi yang dihadapi guru pada saat menerapkan metode *Cooperative learning type make a match* dalam proses pembelajaran di kelas XI-Sosial 1 SMA Negeri 1 Cimarga. Beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan penelitian diantaranya adalah a). Alokasi waktu pembelajaran sejarah yang dirasakan sangat sempit, b). Pada awal tindakan pertama siswa masih terlihat masih ada yang kebingungan untuk mencari pasangan kartu, karena pada saat guru menjelaskan teknis pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *Cooperative learning type make a match* beberapa siswa kurang memperhatikan, c). Kartu-kartu yang dibuat oleh siswa beberapa mengalami kesamaan sehingga beberapa pasangan kartu ada yang sama, d). Kurangnya minat siswa untuk mencari sumber belajar dan kurangnya minat siswa untuk membaca buku sumber.

Guru berusaha mencari solusi dari berbagai kendala yang dihadapi diantaranya adalah a) Guru harus lebih memperhatikan persiapan dalam penyampaian materi. Hal tersebut agar materi pelajaran dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa tanpa harus menambah jam pelajaran sejarah dengan menggunakan jam pelajaran lain, b). Sebaiknya guru kembali memberikan arahan kepada siswa mengenai metode *Cooperative learning type make a match* sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, c). Guru terlebih dahulu membagi siswa ke

dalam kelompok-kelompok dan berdasarkan sub materi yang akan menjadi pembahasan dan guru memberi peringatan kepada siswa untuk memperhatikan kartu yang akan mereka buat agar tidak sama dengan teman lainnya, d). Guru memberikan sumber belajar, yaitu berupa photokopi buku pelajaran sejarah. kartu yang akan diisi oleh siswa tidak boleh sama dengan temannya, dengan demikian siswa terlebih dahulu harus membaca materi yang dipelajari.

Keempat, perubahan hasil belajar yang diperoleh siswa kelas XI-Sosial 1 SMA Negeri 1 Cimarga setelah diterapkannya metode *Cooperative learning type make a match* cukup baik. Hal tersebut berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji t sampel berpasangan, maka hasil belajar siswa bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada tindakan 1 ke tindakan 2, hal tersebut dilihat dari nilai rata-rata siswa yang mengalami peningkatan. Begitupun yang terjadi ada tindakan-tindakan selanjutnya, nilai siswa mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu terlihat dari rata-rata nilai siswa pada tindakan 2 ke tindakan 3. Namun tidak sama dengan tindakan keempat, pada tindakan ini nilai kenaikan siswa hanya terdapat kenaikan sedikit. Hal tersebut. Maka peneliti dan guru mitra memutuskan untuk mengakhiri penelitian tindakan kelas dengan menerapkan *Metode Cooperative learning type make a mach*.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, untuk penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode *Cooperative learning type make a match*, dapat digunakan sebagai salah satu solusi untuk memecahkan beberapa masalah yang berkaitan dengan pembelajaran, salah satunya adalah dengan kurang memuaskannya nilai belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan di atas, menggugah peneliti untuk mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berperan dalam dunia pendidikan. Maka peneliti mencoba mengemukakan saran-saran diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi peningkatan mutu pembelajaran, peneliti berharap penerapan metode *Cooperative make a match* dapat dikembangkan dalam pada mata pelajaran lain yang disesuaikan dengan dengan materi yang akan disampaikan.
2. Bagi guru, peneliti berharap guru dapat pengembangan metode *Cooperative learning type make a match* dan mengembangkan berbagai metode-metode *Cooperative learning* lainnya. Guru dapat menjadikan metode *Cooperative learning type make a match* tersebut untuk memberikan variasi dalam pembelajaran. selain itu, guru dapat menggunakannya sebagai solusi untuk mengatasi berbagai masalah yang timbul dalam proses pembelajaran.
3. Bagi Siswa, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi akan memberikan anggapan siswa terhadap mata pelajaran sejarah yang selalu dikenal sebagai mata pelajaran yang membosankan menjadi pelajaran yang menyenangkan, siswapun dapat dengan mudah memahami pelajaran sejarah. Penggunaan metode yang bervariasi meningkatkan semangat siswa dalam belajar, siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti

pembelajaran di kelas dan siswa bisa terfokus untuk menyimak materi yang disampaikan guru.

